

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak bagi setiap orang, baik dalam lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa banyak ditentukan oleh perkembangan pendidikan bangsa itu. Di samping itu, pendidikan agama menduduki peranan yang sangat penting dalam pembinaan kelompok maupun individu. Pendidikan agama mempunyai peran langsung dalam pembentukan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa. Manusia dengan kualitas tersebut diyakini mampu bertindak bijaksana baik dalam kapasitas sebagai pemimpin bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat.²

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang pokok di sekolah. Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.³

Pendidikan di Indonesia sering disebut masih memiliki mutu yang rendah, sehingga hal ini mengundang para cendekiawan mulai mengadakan

² Halimatus Sadiyah, “Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP YAPIA Ciputat)” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

³ Sartika Saputri, “Efektivitas Metode Edutainment terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar” (Makassar, UIN Alauddin, 2013).

kegiatan penelitian dan terus berusaha menemukan metode pembelajaran terbaru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Di samping itu, seorang pendidik yang mengharapkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien tidak cukup hanya sekedar menguasai materi pembelajaran. Pendidik juga harus menguasai dan menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima.⁴

Dalam sebuah penelitian terdahulu disebutkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Reading Guide* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Terpadu 'Ainul 'Ulum Pulung Ponorogo.⁵ Dalam hal ini, penulis mencoba meneliti hal yang sama dengan populasi dan sampel yang berbeda. Penelitian ini akan membahas tentang efektivitas metode *Reading Guide*, yang dilihat berdasarkan perolehan nilai atau hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana dari yang telah dijelaskan di atas, maka akan dirumuskan fokus penelitian berupa:

1. Bagaimana efektivitas metode *Reading Guide* dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri?

⁴ Sadiyah, "Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP YAPIA Ciputat)."

⁵ Yuwan Andri Winata, Skripsi: "*Penerapan Metode Active Learning Tipe Reading Guide dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Terpadu 'Ainul 'Ulum Pulung Ponorogo*" (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui efektivitas dari metode *Reading Guide* dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta khazanah keilmuan, baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis antara lain:

1. Peneliti
 - a. Menambah pengalaman dalam bidang pengajaran PAI.
 - b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai metode serta teknik pembelajaran PAI.
2. Institusi
 - a. Memberikan metode alternatif dalam pembelajaran PAI.
 - b. Menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran di kelas.
 - c. Meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di lembaga pendidikan.
3. Pendidikan secara umum
 - a. Sebagai bahan penelitian lanjutan dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.
 - b. Melahirkan pemikiran-pemikiran baru dalam bidang pengajaran PAI.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, terdapat hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah jawaban negatif terhadap dugaan hipotesis, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol di tolak.

Dari rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak efektifnya metode pembelajaran *Reading Guide* dalam pembelajaran PAI.

H_a : efektifnya metode pembelajaran *Reading Guide* dalam pembelajaran PAI.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat definisi tentang variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan dijelaskan di sini adalah metode pembelajaran *Reading Guide*, hasil belajar, serta efektivitas.

1. Metode Pembelajaran *Reading Guide*

Reading Guide adalah metode yang memandu siswa untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca siswa. Metode *Reading guide* merupakan upaya guru dalam menciptakan suasana kelas menjadi aktif, dengan memberikan suatu bacaan sehingga

peserta didik dapat membuat pertanyaan dan mampu menjawab ataupun membuat sebuah *statement*.⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sehingga, hasil belajar merupakan semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.⁷ Hasil belajar ini diperoleh peserta didik melalui penilaian serta evaluasi dari proses kegiatan belajar mengajar. Penilaian tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar siswa karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁸

3. Efektivitas

Secara etimologi, kata efektivitas dalam KBBI diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat membawa hasil dan usaha yang dapat mencapai tujuan, sedangkan menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia berasal dari kata efek yang berarti akibat atau pengaruh dan berkembang menjadi efektif yang berarti tepat guna.⁹ Adapun secara terminologi, yang dimaksud dengan efektivitas menurut para ahli adalah suatu kegiatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan yang

⁶ Moh. Sutomo, "Penerapan Reading Guide Dalam Pembelajaran Di Madrasah," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (26 Juli 2019): 134–49, <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.169>.

⁷ Saputri, "Efektivitas Metode Edutainment terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar."

⁸ Tarisa Wanda Lutfiah, Muhammad Hanief, dan Muhammad Fahmi Hidayatullah, "Penerapan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi *Mujahadah An-Nafs* di SMA Negeri 5 Malang" 7 (2022).

⁹ Sadiyah, "Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMP YAPIA Ciputat)."

telah direncanakan.¹⁰ Adapun konteks efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini sendiri yaitu berhubungan dengan peningkatan hasil belajar.

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan judul dan tema penelitian penulis antara lain:

1. Skripsi berjudul “Penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Terpadu ‘Ainul ‘Ulum Pulung Ponorogo”, yang ditulis oleh Yuwan Andri Winata pada tahun 2019.¹¹ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode “*Reading Guide*” dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa Kelas ke VII di SMPT Ainul Ulum, dan bagaimanakah prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan penerapan metode *Active Learning* tipe *Reading guide*, dalam proses pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMPT Ainul Ulum. Adapun dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di SMP Terpadu Ainul Ulum ini, terbukti bahwa penerapan metode *Active Learning* tipe *Reading guide* dapat meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal PAI. Yang awalnya hanya

¹⁰ Vian Dwi Lestari, “Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian” 5, no. 1 (2023).

¹¹ Yuwan Andri Winata, Skripsi: “Penerapan Metode *Active Learning* Tipe *Reading Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Terpadu ‘Ainul ‘Ulum Pulung Ponorogo” (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

15 siswa, kemudian setelah diterapkan metode *Active Learning* tipe *Reading Guide* meningkat menjadi 22 siswa.

2. Skripsi berjudul “Efektivitas Metode *Edutainment* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar”, yang ditulis oleh Sartika Saputri pada tahun 2013.¹² Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar matematika sebelum penerapan metode *edutainment* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar. (2) Bagaimana hasil belajar matematika setelah penerapan metode *edutainment* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar. (3) Apakah penerapan metode *edutainment* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar. Pada pengujian statistik inferensial dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil uji hipotesis dimana nilai thitung sebesar 3,91 sedangkan ttabel sebesar 1,67. Dengan demikian diketahui bahwa $thitung > ttabel$ ($3,91 > 1,67$). Berdasarkan hipotesis yang ditetapkan sebelumnya, karena nilai $thitung > ttabel$, maka dapat disimpulkan bahwa metode *edutainment* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar.
3. Artikel Ilmiah berjudul “Pengaruh *Reading Guide* terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 10 Lhokseumawe”, yang ditulis oleh Maya Safitri pada tahun 2023.¹³

¹² Saputri, “Efektivitas Metode *Edutainment* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar.”

¹³ Maya Safitri, “Pengaruh *Reading Guide* terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 10 Lhokseumawe” 1, no. 1 (2023).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan strategi pembelajaran tipe *Reading Guide* terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pembelajaran tipe *Reading Guide* terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan pada hasil tes kemampuan awal (*pretest*), di mana rata-rata (*mean*) nilai yang dihasilkan yaitu 63,7. Setelah diberikan *treatment* (*perlakuan*) dan dilakukan tes akhir (*posttest*) rata-rata nilai meningkat menjadi 82,4. Maka hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired t-test* didapatkan nilai signifikan -36.090

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah menelaah penelitian. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian teori, berisi kajian mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, pengertian, aspek, dsb.

Bab III Metode penelitian, yang membahas tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, memuat tentang hasil penelitian (latar belakang objek, komponen dalam objek, dan penyajian data), serta pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, yang membahas tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

